

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Intentional news avoidance pada berita sains dan teknologi kurang relevan dengan khalayak. Penggunaan istilah yang sulit menyebabkan khalayak merasa enggan untuk membaca berita tersebut. Selain itu, khalayak juga belum merasa membutuhkan berita sains dan teknologi di keseharian.

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya *intentional news avoidance* di berita sains dan teknologi adalah berita yang bersifat repetitif. Berita-berita yang disajikan hanya memberikan pembaruan yang sedikit tentang suatu produk, terutama pada berita teknologi. Khalayak pun merasa berita yang disajikan memiliki informasi yang sama, sehingga memutuskan untuk menghindari berita tersebut.

Ketika membaca berita, perilaku *intentional news avoidance* akan dipengaruhi oleh preferensi masing-masing khalayak. Salah satu faktor yang memengaruhi preferensi adalah gender. Terlihat dari hasil wawancara di mana kelompok perempuan lebih menyukai berita hiburan dan gaya hidup, sementara kelompok laki-laki lebih menyukai berita politik dan olahraga.

Masing-masing kelompok partisipan memiliki preferensinya terhadap berita sains dan teknologi. Berdasarkan hasil wawancara, kelompok laki-laki lebih memiliki minat untuk membaca berita kesehatan. Sementara itu, kelompok perempuan lebih menyukai berita teknologi tentang gawai terbaru.

Celah gender yang didapatkan pada konteks berita dan sains tidak terlalu besar. Meskipun partisipan menghindari untuk membaca berita sains dan teknologi, tiap partisipan masih memiliki minat pada berita tersebut. Perbedaan utama yang menyebabkan celah gender pada berita sains dan teknologi adalah perspektif partisipan dalam melihat berita.

Partisipan laki-laki lebih berfokus pada penggunaan istilah yang dirasa belum memiliki penjelasan yang lengkap. Sementara itu, partisipan perempuan merasa tampilan visual pada berita sains dan teknologi masih belum cukup untuk

menimbulkan minat baca. Dua alasan ini juga menjadi saran bagi jurnalis untuk meningkatkan minat baca berita sains dan teknologi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Bagi peneliti yang ingin mengembangkan topik terkait perilaku *intentional news avoidance* di konteks sains dan teknologi, ke depannya penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan berita yang memiliki tampilan visual dengan berita yang berisikan teks saja. Penelitian bisa dilakukan dengan bentuk eksperimen agar perilaku peserta dapat diamati secara langsung. Pengembangan topik ini juga bisa dilakukan dengan meneliti *news avoidance* yang bersifat tidak disengaja (*unintentional news avoidance*).

5.2.2 Saran Praktis

Masalah utama yang ditemukan pada konten berita sains dan teknologi adalah informasi yang cukup sulit untuk diolah. Hal ini diakibatkan oleh penggunaan istilah yang seringkali kurang dipahami oleh masyarakat awam. Penggunaan istilah pada judul dan isi berita ini memengaruhi keinginan masyarakat untuk membaca berita tersebut. Masyarakat yang merasa kesulitan untuk mengolah istilah yang digunakan lebih memilih untuk menghindari berita tersebut.

Saran yang dapat diberikan untuk permasalahan ini adalah penggunaan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Jurnalis dapat memilih kata dengan arti yang sama dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, jurnalis juga dapat memberikan penjelasan terkait istilah-istilah yang digunakan di dalam berita dan ilustrasi yang menyesuaikan dengan isi berita.